

## PENGGUNAAN MEDIA PETA OLEH GURU MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XII SMA NEGERI 1 GALING KEBUPATEN SAMBAS

Mentari<sup>1</sup>, Wiwik Cahyaningrum<sup>2</sup>, Eviliyanto<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Geografi

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera Jln. Ampera No 88 Pontianak, Telp. (0561) 748219 / 6589855

Email: [nrthdi061@gmail.com](mailto:nrthdi061@gmail.com) [Wiwikcahyaningrum19@gmail.com](mailto:Wiwikcahyaningrum19@gmail.com)

[Eviliyanto@yahoo.co.id](mailto:Eviliyanto@yahoo.co.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi di kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas diterapkan untuk mengetahui atau memperoleh kejelasan, gambaran tentang Penggunaan Media Peta Oleh Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, artinya peneliti akan melakukan penganalisisan lebih dalam terkait dengan penggunaan media peta dalam mata pelajaran geografi. Subjek dalam penelitian saya ini adalah kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas dikategorikan "Baik". Sedangkan secara khusus dapat dirincikan sebagai berikut: 1) Penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi memperoleh katagorikan "Baik" memperoleh persentase sebesar 77%. 2) Faktor yang menjadi kendala dalam penggunaan media peta yaitu Kesulitan dalam menyesuaikan media peta dengan materi. Kesulitan dalam mencari bahan dan alat, keterbatasan jaringan informasi (jaringan internet), keterbatasan anggaran dari pihak sekolah, kekurangan fasilitas dari pihak sekolah.

**Kata Kunci:** Penggunaan, Media Peta, Mata Pelajaran Geografi

### Abstract

*The purpose of this study was to find out how the use of map media by geography teachers in class XII SMA Negeri 1 Galing, Sambas Regency, was applied to find out or obtain clarity, an overview of the Use of Map Media by Class XII Geography Teachers at SMA Negeri 1 Galing, Sambas Regency. This study uses a qualitative method with an analytic descriptive approach, meaning that the researcher will conduct a deeper analysis related to the use of map media in geography subjects. The subjects in my research were class XII SMA Negeri 1 Galing, Sambas Regency, categorized as "Good". While specifically it can be broken down as follows: 1) The use of map media by geography subject teachers gets the "Good" category obtaining a percentage of 77%. 2) The factor that becomes an obstacle in the use of map media is the difficulty in adapting map media to the material. Difficulties in finding materials and tools, limited information networks (internet networks), limited budgets from the school, lack of facilities from the school.*

**Keywords:** Usage, Map Media, Geography Subject

### PENDAHULUAN

pengembangan sumber daya manusia Pendidikan pada dasarnya dalam menuju masa depan yang lebih merupakan syarat mutlak bagi baik. Pengembangan pendidikan dapat

mencakup guru, siswa, pemimpin pendidikan serta rencana strategis yang dibuat oleh pembuat kebijakan. Melalui pendidikan dapat dibentuk manusia yang mampu membangun dirinya sendiri dan bangsanya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan menarik untuk dibahas, karena melalui usaha pendidikan diharapkan mampu mencapai apa yang diinginkan.

Dengan pendidikan ini diharapkan mampu menciptakan manusia yang berkualitas dan berkarakter, sehingga dapat mempunyai pandangan yang luas dalam pergaulannya terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang mempunyai daya saing yang kuat serta mampu meningkatkan kompetensi yang ada. Dalam pelaksanaannya, guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan atau kreatifitas mengajar, strategi belajar mengajar yang tepat dan kemampuan melaksanakan evaluasi yang baik. Dengan wawasan yang luas diharapkan guru mampu memperhitungkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi dengan pertimbangan kondisi sekarang dan pengalaman masa lalu.

Sejalan dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa guru merupakan komponen yang sangat penting yang menentukan dalam proses pendidikan secara keseluruhan yang harus dapat diperhatikan sentra pertama dan utama. Sosok yang satu ini senantiasa menjadi sorotan strategis ketika bicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam system pendidikan. Karena guru memang peran utama dalam membangun pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah, juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Terutama dalam kaitannya dengan proses belajar yang merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya. Proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dan mempunyai peran yang sangat srategis untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik.

Kemampuan guru merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan peta sebagai media pembelajaran geografi merupakan hal yang sangat menarik, positif, dan inovatif. Hal ini disebabkan siswa merasa memperoleh pengetahuan yang baru dan bervariasi, karena selama ini

guru hanya membahas mata pelajaran geografi selalu menggunakan buku paket yang dipelajari siswa dirumah saja. Dengan penggunaan media peta dapat menimbulkan minat belajar siswa, karena siswa dapat melihat langsung juga bisa menyesuaikan dengan mata pelajaran geografi itu sendiri, sehingga perasaan yang bosan dan jenuh dapat berubah menjadi sikap ingin tahu yang besar. Selain itu, sejalan dengan hasil penelitian mengemukakan bahwa media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi.

Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa. media adalah komponen sumber belajar atau Wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media peta yaitu salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru geografi dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Media bukan

hanya alat dan bahan saja tetapi media pembelajaran meliputi segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa. Media peta merupakan salah satu media pembelajaran yang penting digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran geografi. Peta mampu memberikan gambaran kepada siswa mengenai letak geografis suatu wilayah. Dengan adanya media peta dapat memberikan kemudahan kepada guru geografi dalam menyajikan pembelajaran di kelas dan juga dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran, karena disajikan dengan bentuk gambar, visual dan warna yang menarik sehingga memiliki arti dan makna tersendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk meningkatkan pemahaman siswa perlu adanya media pembelajaran yang tepat. Media peta menjadi salah satu media pembelajaran di kelas, penelitian ini juga ingin menganalisis terkait Bagaimana media peta digunakan dalam proses pembelajaran melalui dari Bagaimana penggunaan media peta di dalam kelas dan faktor apa saja yang

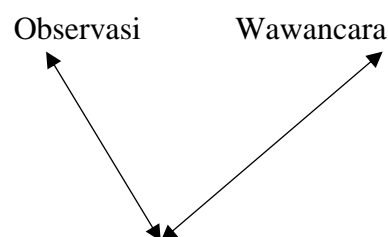
menjadi kendala dalam penggunaan media peta.

## **METODE**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian merupakan pendekatan yang sistematis untuk mendapatkan jawaban dari suatu pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan data meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan data dan sumber data berupa data primer dan data sekunder, setelah semua terkumpul memenuhi syarat kemudian akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis data yaitu: pengumpul data reduksi data, penyajian data, dan

kesimpulan. Subjek penelitian ini berjumlah 32 siswa yang terdiri 17 laki-laki dan 15 perempuan du kelas XII IIS 2 Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. Lokasi peneliian ini adalah SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas sambas atau diantara  $1^{\circ}27'15''$  Lintang Utara serta  $1^{\circ}44'20''$  Lintang Utara dan  $109^{\circ}27'07''$  Bujur Timur. Luas Kecamatan Galing adalah  $349,06 \text{ km}^2$  atau sekitar 5,46 persen dari luas wilayah Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, komunikasi tidak langsung, komunikasi langsung dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini seperti, panduan observasi, panduan wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini juga menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi dan alat yang di gunakan yaitu pengumpul data, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Dokumentasi

### **Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpul Data**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan Media Peta Di Kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas.**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa guru mata pelajaran geografi menggunakan media peta, guru mempersiapkan media dengan baik dan rapi menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Adapun beberapa tahapan-tahapan untuk penggunaan media peta yang baik dan yang benar sebagai berikut:

#### **a. Tahap membaca peta**

Pada tahap awal dalam penggunaan peta, pengguna mencoba mengidentifikasi simbol, membaca Apa arti simbol. Untuk ini pengguna harus mengetahui terlebih dahulu bahasa peta bahasa peta yang dimaksud adalah Informasi tepi peta meliputi judul, nomor lembar peta, skala, orientasi, sumber pembuatan peta, proyeksi dan legenda. Jadi sebelum pengguna mengartikan simbol-simbol yang ada di dalam peta, penggunaan disarankan untuk

mempelajari dahulu informasi-informasi tepi peta. Dengan demikian Begitu melihat simbol di dalam peta pengguna sudah tidak ada keraguan keraguan mengenai makna apapun bentuk unsur lingkungan yang digambarkan. Suatu langkah yang tidak dibenarkan adalah pengguna langsung berusaha menterjemahkan arti simbol-simbol yang ada tanpa mempelajari Informasi tepi peta terlebih dahulu.

#### **b. Tahap analisis peta**

Apabila sudah memahami apa yang digambarkan dalam peta, langkah selanjutnya adalah mengukur atau mencari nilai dari unsur-unsur tersebut. Pada tahap ini diperlukan berbagai peralatan untuk membantu menentukan nilai unsur yang bersangkutan unsur-unsur geografis yang digambarkan dalam peta dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1) Posisional, yaitu unsur-unsur yang tidak mempunyai dimensi atau perluasan misalnya titik ketinggian, sumber pengeboran, pusat pelayanan dan sebagainya. Nilai dan unsur-unsur ini dapat dilihat dari angka yang ada atau

dihitung dengan menjumlahkan titik-titik.

- 2) Linier yaitu unsur yang mempunyai luasan pada suatu Sisi atau unsur dimensi suatu misalnya jalan kereta api, sungai, garis pantai dan sebagainya. Untuk data linear ini nilainya tergantung Panjang pendeknya unsur yang digambarkan.
- 3) Sedangkan unsur yang mempunyai bentuk perluasan atau yang berdimensi dua nilai ditentukan berdasarkan luasannya. Bahkan unsur yang berdimensi tiga dapat ditentukan volumenya misalnya volume Waduk, jumlah curah hujan, volume cadangan bahan galian dan sebagainya. Pada tahap ini diperoleh nilai atau bentuk pola persebaran dari unsur-unsur dan digambarkan.

Jadi dalam tahap analisis peta ini ciri utamanya adalah perhitungan pengamatan pola keruangan.

c. Tahap interpretasi peta

Pada tahapan ketiga dalam penggunaan peta atau yang disebut interpretasi peta pengguna berusaha

mencari jawaban mengapa di bagian tertentu terjadi pengelompokan (pola) fenomena tertentu yang berbeda dengan pola di bagian lain dari kota yang sama. Peta sebagai rekaman lingkungan geografi, baik fisik maupun sosial ekonomi sangat penting bagi manusia, sebagai alat observasi dalam penggunaan peta sesuai dengan kepentingannya atau suatu dengan yang lain yang berbeda.

Untuk dapat membaca dan menafsirkan peta dengan baik harus memiliki:

- 1) Kemampuan membayangkan
- 2) Ketajaman menganalisa
- 3) Latihan yang teratur
- 4) Mempunyai dasar pengetahuan secara umum

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan di SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi di kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas telah terlaksana, berdasarkan dari IPKG 2 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru) memperoleh persentase sebesar 25,5% dengan katagorikan “Baik. Kemudian dari lembar observasi dan

wawancara guru mata pelajaran geografi sebelum penggunaan media peta guru menyiapkan materi yang sesuai dengan RPP K-13. Sehingga guru memilih KD 3.3 menganalisis wilayah dan perwilayahan negara maju dan berkembang sesuai dengan media yang digunakan yaitu media peta. Guru mata pelajaran geografi menggunakan media peta cukup lama dari 2017 sampai sekarang, karena media peta sangat penting dan membantu kegiatan belajar mengajar guru. Sehingga siswa tidak mudah bosan saat belajar didalam kelas.

Jadi secara keseluruhan dalam penggunaan media peta hanya menampilkan dan beberapa kali siswa membuat peta walaupun hanya sebatas gambar sederhana menggunakan pensil dan pewarna tetapi sangat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi terlihat sederhana tetapi dalam proses kegiatan belajar mengajar guru sangat menguasai media peta saat menyampaikan materi serta penguasaan kelas dengan baik,

sehingga penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi dapat berjalan dengan baik serta dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran geografi.

**Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penggunaan media peta siswa kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas**

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas dapat di deskripsikan bahwa dalam persiapan dan pelaksanaan penggunaan media peta sudah berjalan dengan baik, tetapi disetiap persiapan maupun pelaksanaan penggunaan media peta adakal mengalami kendala atau permasalahan penggunaan media peta. Dari hasil penelaitian kendala penggunaan media peta sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kendala Dalam Penggunaan Media Peta**

No	Aspek Kendala	Sumber
1	Kesusahan dalam menyesuaikan media peta dengan materi	Guru
2	Keterbatasan jaringan informasi (internet)	Guru

3	Kekurangan bahan dan alat	Guru
4	Keterbatasan anggaran dari pihak sekolah	Guru
5	Kekurangan fasilitas dari pihak sekolah	Guru

Sumber: Analisis Data Primer, Tahun 2022

a. Kesusahan dalam menyesuaikan media peta dengan materi

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran geografi, dalam menyampaikan materi tidak semua bisa menggunakan media peta ada beberapa materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran lainnya, seperti media visual, media audio dan lain-lain. Karena keterbatasan pemahaman guru dalam membuat media pembelajaran yang lain sehingga guru berusaha menguasai materi tersebut, sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan siswa bisa memahami materi yang disampaikan guru.

b. Keterbatasan jaringan informasi (internet)

Keterbatasan guru dalam menampilkan media peta yang bervariasi bisa diatasi dengan mencari informasi diinternet seperti

google dan lain sebagainya. Tetapi di SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas masih keterbatasan jaringan internet, karena semua guru serta operator sekolah juga menggunakan jaringan internet (WI-FI) di sekolah maka jaringan menjadi lambat sehingga guru susah untuk mencari informasi yang bervariasi terutama mengenai penggunaan media peta.

c. Kekurangan bahan dan alat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam pembuatan media peta penting adanya kelengkapan bahan dan alat, tetapi yang dirasakan guru mata pelajaran geografi dalam membuat media peta masih kesulitan untuk melengkapi bahan dan alat karena persediaan di tokoh sekitar masih kurang yang diperlukan oleh guru. Selain itu keterbatasan penggunaan fasilitas dari sekolah seperti proyektor juga menghambat penggunaan media peta karena sekolah memiliki 12 ruangan sedangkan proyektor yang tersedia hanya satu, sehingga guru sulit untuk menampilkan media peta yang bervariasi karena ada beberapa guru disekolah juga menggunakan proyektor maka setiap guru harus



bergiliran dalam menggunakan proyektor sehingga guru mata pelajaran geografi tidak maksimal dalam penggunaan media peta.

d. Keterbatasan anggaran dari pihak sekolah

Berdasarkan data yang saya dapatkan bahwa dalam 3 bulan sekali bantuan obrasional sekolah (dana boss) gunanya untuk memajukan kualitas sekolah SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. Tetapi dari pihak sekolah masih kekurangan biaya dalam penggunaan media peta karena anggaran yang diterima hanya difokuskan untuk sarana dan prasarana untuk memperluas siswa seperti buku paket, kegiatan ekstrakurikuler dan keperluan lainnya. Selain itu dana boss juga untuk membayar tunjangan guru honor serta biaya operator dalam mengurus pemberkasan guru maupun siswa. Jadi banyaknya keperluan sekolah menyebabkan anggaran dalam penggunaan media peta masih terbatas, hanya sekolah menyediakan media peta yang sederhana saja seperti peta, atlas dan media pendukung lainnya.

e. Kekurangan fasilitas dari pihak sekolah

Proses kegiatan belajar mengajar dapat belajar dengan baik, apabila fasilitas yang digunakan mendukung sehingga guru memudahkan dalam penyampaian materi. Berdasar hasil penelitian yang saya lakukan bahwa fasilitas yang dimiliki sekolah masih terbatas, sehingga guru kesulitan dalam pengembangan penggunaan media peta dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kekurangan fasilitas dari pihak sekolah. Maka sekolah masih kekurangan fasilitas pendukung dalam penggunaan media peta, sekolah hanya menyediakan media peta yang sederhana saja seperti peta, atlas dan proyektor.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang saya lakukan di SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas dapat disimpulkan bahwa kendala penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas, dapat di kategorikan “Baik” dari lembar observasi dan wawancara. Saat observasi Guru mata pelajaran geografi sangat menyesuaikan materi dengan

media karena kendala sehingga guru hanya menampilkan peta atau gambar yang sederhana. Meskipun dengan cara sederhana guru sangat memahami media peta sehingga siswa mudah dalam memahami materi. Kendala penggunaan media peta saat wawancara seperti: Kesusahan dalam menyesuaikan media peta dengan materi serta kesusahan dalam mencari bahan dan alat juga keterbatasan informasi (jaringan internet), sehingga dalam penggunaan media peta tidak maksimal dari pihak sekolah juga mengalami kendala sehingga penggunaan media peta oleh guru tidak berjalan lancar karena keterbatasan anggaran dan kekurangan fasilitas dari pihak sekolah, sehingga penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi tidak bervariasi.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi kendala penggunaan media peta oleh guru geografi kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas dapat dikategorikan “Baik” sehingga penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi tidak bervariasi atau

dalam pembuatan peta dan tidak maksimal.

Media peta merupakan gambaran dari kenampakan permukaan bumi secara abstrak dan juga nyata. Kenampakan yang ada itu adalah hasil dari fenomena geografis yang sudah diolah dan digeneralisir. Fenomena geografis itu memiliki hubungan dengan permukaan bumi dan juga benda yang ada di langit. Peta adalah representasi dua dimensi dari suatu ruang tiga dimensi. Ilmu yang mempelajari pembuatan peta disebut kartografi. Penggunaan gambar haruslah disesuaikan dengan tingkatan kondisi dan situasi anak sehingga dengan menggunakan media gambar bisa efektif. Kegiatan menambah kreativitas siswa supaya pengalaman serta memperbaiki kekurangjelasan yang pada akhirnya tujuan bisa mencapai dengan baik. Pada penelitian yang telah dilakukan terlihat penggunaan media peta dan faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penggunaan media peta.

Penggunaan media peta menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan efektif yang dimiliki oleh guru mata pelajaran geografi,

sehingga untuk media yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran. Faktor pengalaman yang dimiliki oleh guru mata pelajaran geografi untuk memulai pembelajaran guru dapat memilih media yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran. Meningkatnya kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru mata pelajaran geografi terlihat ketika siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media peta. Dari hasil penelitian ini peran media peta sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran guru untuk mencapai kompetensi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan di atas maka dapat disajikan pada media pembelajaran yang tepat dapat mendukung kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Media peta terbukti telah memberikan kemudahan bagi guru mata pelajaran geografi dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang bermakna, faktor lain adalah pengalaman guru dalam menggunakan

media pembelajaran yang tepat untuk setiap materi yang akan disampaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anitah,s. (2012). *Media pembelajaran*. Surakarta: YumaPustaka
- Arifin, Aji. (2016) *Geografi peminatan ilmu-ilmu sosial*, Karanganyar: Mediatama
- Arikunto,suharmisi.(2011). *Pengelolaan kelas dan siswa sebuah pendekatan evaluative*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad,Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pres.
- Azmi Fauzi, (2021). *Penggunaan Peta dalam Pemelajaran disekolah 008 Kecamatan Rentah*
- Diknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful. B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihat. Dkk.(2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Rusby, Zulkifli.dkk. (2017). Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al.Hikmah*, 14,(1), 18-37
- Sadiman, Arif. S. dkk (2014). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali

*Sanjaya, Wina. (2012). Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.*

*Setiawan Agus, (2018). Kajian Penggunaan Peta Sebagai Media Pembelajaran disekolah Menengah Atas Kabupaten Banyumas*

*Sugiyono. (2017). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta*

*Sukmadinata, Nana. S. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.*

*Utomo. (2011). Pemanfaatan Media Peta Dalam Proses Ips Geografi Pokok Pembahasan Negara Berkembang Pada*